

BAB III

Metodologi Penelitian

A. Tujuan Khusus Penelitian

Berdasarkan topik penelitian yaitu “Manajemen Ekstrakurikuler *Student Company* dalam Mengembangkan Keterampilan Kewirausahaan Siswa di SMK Negeri 27 Jakarta” . Terdapat beberapa tujuan khusus yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mendapatkan informasi dari perencanaan ekstrakurikuler *student company* dalam mengembangkan keterampilan kewirausahaan siswa di SMK Negeri 27 Jakarta.
2. Untuk mendapatkan contoh terhadap pelaksanaan ekstrakurikuler *student company* dalam mengembangkan keterampilan Siswa di SMK Negeri 27 Jakarta.
3. Untuk mendapatkan contoh pengawasan mengenai ekstrakurikuler *student company* dalam mengembangkan keterampilan kewirausahaan siswa di SMK Negeri 27 Jakarta.
4. Untuk mengetahui keberhasilan ekstrakurikuler *student company* dalam mengembangkan keterampilan kewirausahaan siswa di SMK Negeri 27 Jakarta.

B. Latar dan Waktu penelitian

1. Latar Tempat Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian terutama dalam menangkap fenomena atau peristiwa yang terjadi secara langsung dan sebenarnya dalam rangka mendapatkan data-data penelitian yang akurat. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 27 Jakarta yang berlokasi di Jalan Doktor Sutomo No.1, Pasar Baru, Sawah Besar, Kota Jakarta Pusat. Pemilihan tempat penelitian berdasarkan *grandtour observation* untuk mengetahui informasi yang dijadikan sebagai latar belakang pemilihan fokus dan sub fokus penelitian.

SMKN 27 Jakarta dipilih sebagai tempat penelitian karena sekolah ini telah menerapkan manajemen mutu ISO 9001:2008 serta memiliki banyak prestasi akademik maupun non akademik. SMK Negeri 27 Jakarta memiliki ekstrakurikuler *Student Company* yang jarang dimiliki oleh sekolah lainnya dan memperoleh prestasi pada ekstrakurikuler ini.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan secara bertahap langkah awal dalam penelitian dengan melakukan *grandtour observation*, tahap penelitian, tahap analisis data.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

Tahapan Penelitian	Waktu Penelitian
Tahapan Pra Lapangan	Maret – Mei 2018
Tahapan Penelitian Lapangan	Juni - Juli 2018
Tahapan Analisis Data	Juli – Agustus 2018

C. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode yang digunakan metode penelitian deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Djamal mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang dapat diamati.¹ Menurut Sugiyono dalam Djamal penelitian kualitatif adalah “penelitian yang objeknya bersifat alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data secara induktif, dan hasil penelitiannya menekankan makna.”² Objektivitas peneliti harus dijaga untuk memahami dan mempelajari secara mendalam mengenai peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam situasi sosial. Data yang didapatkan penelitian kualitatif berupa hasil pengamatan, wawancara, analisis dokumen, catatan lapangan kemudian disusun oleh peneliti. Hasil tersebut dianalisis untuk mencari hubungan dan menemukan pola dasar

¹ Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*, 2015 ,(Yogyakarta: Pustaka Pelajar), h. 9

² Ibid

untuk menemukan fakta empiris. Makna yang diungkap berdasarkan persepsi orang mengenai suatu peristiwa.

Metode deskriptif dalam pendekatan kualitatif merupakan pengamatan secara bertahap. Menggunakan metode ini diharapkan peneliti dapat mengamati dan mengumpulkan data secara valid, jelas dan terpercaya hingga menemukan titik jenuh. Dalam penelitian ini seseorang dapat memperoleh data dari berbagai cara antara lain wawancara, pengamatan dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini mengenai manajemen ekstrakurikuler *student company* dalam mengembangkan keterampilan kewirausahaan siswa di SMK Negeri 27 Jakarta. Penelitian ini mengambil masalah aktual dan fakta-fakta yang terjadi sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan guna mendapatkan gambaran yang jelas dan akurat mengenai fenomena yang diselidiki.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data

Data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini bersifat empiris, yaitu data yang terdapat di lapangan dan sesuai dengan kondisi serta fakta yang terdapat di lapangan ataupun bisa dikatakan dengan data yang terjadi sebagaimana adanya. Data yang dihimpun untuk penelitian ini berupa data hasil wawancara, pengamatan, catatan harian penelitian dan hasil dokumentasi tentang objek penelitian. Hasil

wawancara yang dilakukan kepada informan kunci dan informan pendukung yang akan diolah oleh peneliti.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Suharsimi dalam djamal mengatakan bahwa data adalah hasil pencatatan seseorang peneliti baik berupa fakta atau angka.³

Ada 3 macam sumber data, yaitu:

- a. *Person*, yaitu orang-orang yang memainkan peran tertentu dalam situasi sosial baik laki-laki maupun perempuan.⁴ Sumber data yang berupa *person* penelitian ini berupa wawancara dari informan yang telah dipilih untuk memberikan informasi dalam penelitian ini. Teknik pemilihan informan dalam penelitian kualitatif sumber data dipilih secara *Purposive Sampling*. Penentuan orang yang menjadi sumber data dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu yang dipandang tahu tentang situasi sosial dalam objek penelitian penulis. Informan penelitian ini adalah wakil bidang kesiswaan sebagai key informan sedangkan informan pendukung yaitu , pembina ekstrakurikuler SC, pembimbing SC dan ketua ekstrakurikuler SC (Siswa).

³ Ibid., h. 63

⁴ Ibid., h. 67

- b. *Place*, yaitu tempat yang menggambarkan lokasi di mana interaksi dalam situasi sosial itu terjadi termasuk benda atau barang apa saja yang ada di dalamnya.⁵ Sumber data ini berasal pada tempat penelitian yakni di SMK Negeri 27 Jakarta.
- c. *Paper* , yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain.⁶ Seperti sumber dari arsip, dokumen resmi dari arsip itu peneliti bisa memperoleh informasi dan melengkapi sumber data penelitian. Dokumentasi penelitian Profil SMK Negeri 27 Jakarta, jadwal ekstrakurikuler, jurnal mengajar pembimbing Prestasi Junior, Silabus program ekstralurikuler student company, absensi anggota ekstrakurikuler, penjualan saham aiden SC, Paduan Lomba Student Company tingka Regional dan MoU Student Company.

Terdapat dua macam sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yaitu sumber data yang dapat memberikan data secara langsung tanpa melalui perantara yaitu kegiatan yang diamati langsung oleh peneliti dan keterangan informan yang diperoleh melalui wawancara dengan informan, kegiatan ekstrakurikuler SC . Sumber data sekunder merupakan sumber yang memberikan data secara tidak langsung melalui orang lain atau lewat dokumen yaitu yang

⁵ Djamal, Op.Cit., h. 67

diperoleh melalui media, notulen rapat siswa, struktur organisasi ekstrakurikuler SC, struktur organisasi sekolah, visi, misi, tujuan sekolah, data peserta didik, dan daftar prestasi peserta didik di sekolah, data tenaga pendidik dan kependidikan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Menurut Paton dalam Emzir dalam Lexy J. Moleong terdapat tiga macam teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁷ Wawancara diperlukan bagi peneliti untuk mengatasi keterbatasan dalam pengamatan yang tidak memungkinkan peneliti medalami pikiran, perasaan subjek yang diteliti. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi dan data mengenai manajemen ekstrakurikuler *student company* dalam mengembangkan keterampilan kewirausahaan siswa di SMK Negeri 27 Jakarta. Wawancara dilakukan kepada

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 187

informan kunci dan informan pendukung lainnya. Wawancara dalam penelitian ini dibantu dengan menggunakan alat yaitu *Handphone* dan buku catatan.

2. Pengamatan

Metode observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indra lainnya, seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit.⁸ Pengamatan dilakukan dengan pendekatan observasi partisipatif, dimana peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan sekolah sehingga akan dengan mudah peneliti mendapatkan informasi yang terjadi. Hasil pengamatan kemudian dicatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya. Pengamatan yang dilakukan berkaitan dengan manajemen ekstrakurikuler *student company* dalam mengembangkan keterampilan kewirausahaan siswa di SMK Negeri 27 Jakarta. Peneliti mengamati pelaksanaan ekstrakurikuler *student company* dan pengawasan yang dilakukan oleh pembina dan pembimbing dari PJI untuk melihat kehadiran dan keaktifan siswa. Peneliti mengamati proses produksi dan piala keberhasilan *student company*.

⁸ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif. Edisi Kedua*, (Jakarta: Prenada Media Group), 2007, h.118

3. Dokumen

Peneliti dapat menggunakan dokumen-dokumen tertulis untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Menurut Guba dan Lincoln dalam Djamal dokumen ialah setiap bahan tertulis atau film yang tidak dipersiapkan karena ada permintaan seorang peneliti.⁹ Dokumen dapat berupa *record*, catatan, buku teks, video, surat-surat dan sebagainya. Dokumen pada hakikatnya merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen diperlukan untuk melengkapi data dan pengecekan kebenaran data yang diperoleh melalui observasi atau wawancara. Dokumentasi yang mendukung penelitian ini yaitu jadwal pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler SC, struktur organisasi, visi, misi, tujuan sekolah, data peserta didik, dan daftar prestasi peserta didik di sekolah, data tenaga pendidik dan kependidikan.

F. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Moleong, terdapat tiga tahapan yang harus dilalui dalam penelitian kualitatif yaitu: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data.¹⁰ Berikut penjelasan lebih lanjut mengenai ketiga tahapan tersebut:

⁹ Djamal, Op.Cit., h. 86

¹⁰ Lexy J.Moleong, Op.Cit, hh. 127-147

1. Tahap Pra Lapangan

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Penyusunan rancangan penelitian dilakukan dengan membuat proposal penelitian dengan bimbingan pembimbing kemudian diuji kelayakan dalam seminar proposal sehingga dapat memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Proposal penelitian tersebut berisi latar belakang, prosedur, mekanisme penelitian.

b. Memilih lapangan penelitian

Menentukan tempat penelitian yang dapat dijadikan subjek penelitian. Peneliti sebelumnya mengadakan *grandtour observation* guna mendapatkan gambaran awal penelitian. Pada penelitian ini memilih SMK Negeri 27 Jakarta karena sekolah ini sekolah yang memiliki banyak prestasi serta memiliki ekstrakurikuler *student company*.

c. Mengurus Perizinan

Pengurusan izin penelitian sangat perlu dilakukan agar peneliti dapat melakukan penelitian secara legal dan formal. Perizinan diawali beberapa tahap pembuatan surat di Universitas Negeri Jakarta. Mulai dari persetujuan Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan, Kepala Sub Bagian Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Negeri Jakarta. Kemudian peneliti mengajukan surat

izin tersebut kepada SMK Negeri 27 Jakarta untuk memperoleh perizinan dari pihak yang dijadikan latar penelitian.

d. Menjajaki dan Menilai Keadaan Lapangan

Penjajakan lapangan dilakukan peneliti dengan menganalisa dan mengamati keadaan sekitar lingkungan SMK Negeri 27 Jakarta. Hal ini dilakukan guna mengetahui secara langsung kondisi objek yang diteliti.

e. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Dalam penelitian ini pemilihan informan yang memiliki pengetahuan cukup dan mampu menjelaskan keadaan sebenarnya tentang objek penelitian untuk mendapatkan data yang spesifik. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dengan informan kunci yaitu Wakasek bidang kesiswaan SMK Negeri 27 Jakarta dan informan pendukung.

f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk mendukung proses penelitian diantaranya, surat izin penelitian, pedoman wawancara, alat tulis, buku tulis, *handphone* sebagai alat pendokumentasian dan perekam guna mendukung peneliti saat mengumpulkan data di SMK Negeri 27 Jakarta.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

a. Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

Pada tahap ini peneliti memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri dengan baik dari segi penampilan, sikap dan tingkah laku, sehingga orang-orang yang menjadi subjek penelitian memberi respon positif. Sehingga dari respon positif tersebut informan dapat memberikan informasi yang diminta peneliti secara akurat.

b. Memasuki Lapangan

Peneliti melakukan pendekatan dengan subjek penelitian dan berupaya menjalin hubungan baik agar timbul keakraban dan juga respon positif dari orang-orang yang ada pada latar penelitian. Peneliti mengamati kondisi sosial dan kondisi fisik sekolah serta melakukan wawancara kepada pihak yang telah dijadikan informan bagi peneliti.

c. Mengumpulkan Data dan Informasi dari Penelitian

Setelah memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan guna mendukung penelitian baik pada saat pra lapangan dan pekerjaan lapangan, maka peneliti menganalisis data menggunakan studi deskriptif. Dengan menggunakan peneliti sendiri sebagai instrumen karena penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif sehingga peneliti berperan serta dalam pengamatan. Hasil data tersebut

berupa hasil wawancara, dan dokumentasi yang diperlukan guna mendukung atau memperkuat data yang diperoleh.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama lapangan, dan setelah selesai lapangan. Dalam menganalisis data peneliti menggunakan model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Langkah-langkah dalam menganalisis data yaitu sebagai berikut: ¹¹

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema polanya. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹²

¹¹ Sugiyono, Op.Cit., h. 246

¹² Ibid., h. 247

Reduksi data peneliti yaitu, analisis terkait manajemen ekstrakurikuler *student company* dalam mengembangkan keterampilan kewirausahaan siswa di SMK Negeri 27 Jakarta. Peneliti merangkum dengan memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan menyingkirkan hal yang tidak diperlukan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*". Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹³ Dengan menyajikan data dengan mengorganisasi data dan menyusun dalam pola hubungan antar kategori. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat maupun bagan.

3. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

¹³ Ibid.,h. 249

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (dipercaya/meyakinkan).¹⁴ Peneliti melakukan kesimpulan atau verifikasi data dengan peninjauan kembali dari hasil wawancara, hasil pengamatan, catatan-catatan lapangan dan menguji kebenaran-kebenaran yang telah didapat selama penelitian berlangsung di SMK Negeri 27 Jakarta.

H. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Menurut Sugiyono uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas.¹⁵ Secara lengkap akan dijelaskan sebagai berikut:

¹⁴ Ibid

¹⁵ Ibid.,h. 270

1. Uji Kredibilitas

Dalam penelitian kualitatif digunakan kredibilitas untuk menjelaskan bahwa data hasil penelitian yang dilakukan benar-benar menggambarkan objek yang sesungguhnya. Dalam kredibilitas data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk pengecekan atau pembandingan terhadap data tersebut.¹⁶

Menurut Dezim, ada empat macam triangulasi untuk pemeriksaan keabsahan data yaitu; sumber, metode, penyidik dan teori.¹⁷

a. Triangulasi Sumber

Peneliti memeriksa data yang didapatkan melalui beberapa sumber selanjutnya melakukan perbandingan antara hasil pengamatan peneliti dengan data hasil wawancara dengan Informan kunci dan beberapa informan pendukung di SMK Negeri 27 Jakarta. Peneliti juga membandingkan hasil wawancara dengan hasil temuan peneliti yang berasal dari pengamatan peneliti. Jika data yang diperoleh sama maka data tersebut berarti sudah kredibel, tetapi jika data tersebut berbeda maka peneliti perlu meminta

¹⁶ Djamal, Op.Cit.,h.130

¹⁷ Ibid.,h.131

keepakatan (*member check*) dengan masing-masing sumber sehingga menghasilkan data yang sama.

b. Triangulasi Teknik

Peneliti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dengan kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, serta pengambilan data melalui beberapa sumber data dengan metode yang sama. Untuk memperoleh data dan informasi.

2. Transferabilitas

Peneliti memamparkan data hasil penelitian secara sistematis, rinci dan jelas. Peneliti menggunakan metode penulisan seperti narasi, bentuk bagan, table dalam setiap sub fokus dan memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, agar dapat dipahami oleh pembaca.

3. Dependabilitas

Untuk mengukur tingkat kesesuaian antara data yang satu dengan data yang lain. Peneliti akan menuliskan hasil penelitian secara sistematis sesuai dengan sub fokus penelitian. Dalam tahap ini peneliti memerlukan pembimbing untuk meminimalisir kesalahan-kesalahan dalam melakukan penelitian. Peneliti memilah data yang berkaitan dengan masalah. Peneliti menentukan masalah, menentukan sumber data, pengambilan data, menganalisis data,

memeriksa keabsahan data dan membuat kesimpulan. Sehingga kesimpulan akhir dapat dibuat kedalam *display data* agar semakin jelas dan mudah dimengerti.

4. Konfirmabilitas

Peneliti melakukan pengecekan keseluruhan proses dan hasil penelitian sehingga diperoleh kepastian. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi untuk melihat kesesuaian data yang diperoleh peneliti sehingga pengambilan kesimpulan dapat dilakukan secara logis dan berasal dari data untuk mendapatkan hasil penelitian yang objektif. Data tersebut dikonfirmasi kepada informan kunci dan informan pendukung penelitian.